

IMPLEMENTASI PENGGUNAAN METODE CAMELS DALAM PENILAIAN TINGKAT KESEHATAN BANK (STUDI KASUS PT BANK DKI)

Hendry Meilano Trenggana, Rina Sugiarti, Ir, MM.,

Penulisan Ilmiah, Fakultas Ekonomi, 2009

Universitas Gunadarma

<http://www.gunadarma.ac.id>

kata kunci : kesehatan bank

Abstraksi :

Sebagaimana layaknya manusia, dimana kesehatan merupakan hal yang paling penting di dalam kehidupannya. Tubuh yang sehat akan meningkatkan kemampuan kerja dan kemampuan lainnya. Begitu pula dengan perbankan harus selalu dinilai kesehatannya agar tetap prima dalam melayani para nasabahnya. Tingkat kesehatan bank dapat dinilai dari beberapa indikator. Salah satu sumber utama indikator yang dijadikan dasar penilaian adalah laporan keuangan bank yang bersangkutan. Berdasarkan laporan itu akan dapat dihitung sejumlah rasio keuangan yang lazim dijadikan dasar penilaian tingkat kesehatan bank. Metodologi Penelitian dalam penelitian ini berupa data sekunder yaitu laporan keuangan bank yang berupa Neraca, Laporan Laba Rugi, Kualitas Penyediaan Modal Minimum (KPMM), transaksi valuta asing dan derivatif serta Kualitas Aktiva Produktif (KAP). Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 6/10/PBI 2004 tanggal 12 April 2004 dan Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23 DPNP tanggal 31 Mei 2004, yaitu untuk menilai kinerja kesehatan bank adalah dengan menggunakan analisis CAMELS yaitu Capital (CAR), Asset (BDR, PPAP), Management (Manajemen), Earning (ROA, ROE, BOPO), Liquidity (LDR) dan Sensitivity to Market Risk (Modal atau cadangan yang dibentuk untuk mengatasi fluktuasi suku bunga dan Modal atau cadangan yang dibentuk untuk mengatasi fluktuasi nilai tukar). Keenam variabel tersebut dianalisis kemudian dibandingkan pada periode tahunnya, yaitu pada tahun 2006, 2007 dan 2008. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat dikatakan PT Bank DKI merupakan bank yang sehat dengan kinerja yang baik. Bank tersebut tergolong baik dan mampu mengatasi pengaruh negatif kondisi perekonomian dan industri keuangan namun PT Bank DKI masih memiliki kelemahan-kelemahan minor yang dapat segera diatasi oleh tindakan rutin.